

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, tidak terlepas dari kebutuhan informasi yang semakin pesat. Dalam hal ini kaitannya sangat erat dengan sebuah perpustakaan yang merupakan sistem dan layanannya yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang diimbangi dengan perkembangan zaman, karena kebutuhan yang ada dikawasan perpustakaan teruslah memadai.

Perpustakaan merupakan sebuah gedung atau ruangan yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susun tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹ Keberadaan gedung dan ruangan perpustakaan dimaksudkan untuk menampung dan sekaligus sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan kepastakawanan dan informasi.²

Selain pusat informasi dan ilmu pengetahuan, perpustakaan juga mendukung kemajuan suatu daerah atau kota yang menaungi perpustakaan tersebut. Peran perpustakaan begitu penting, maka dari itu dalam membuat suatu perencanaan dan desain perpustakaan perlu dilakukan dengan cara yang benar dengan melihat berbagai aspek yang ada dan juga kebutuhan. Dengan demikian perencanaan dan desain perpustakaan harus dilakukan oleh lembaga atau orang yang benar - benar paham akan aspek apa yang diperlukan dan kebutuhan para pe

¹ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.1993), h. 3.

² Lasa.HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media. 2009), h. 197.

pemustaka sendiri. Dan akan lebih baik lagi, jika perencanaan dan desain dilakukan oleh pustakawan yang sudah memahami berbagai aspek dan kebutuhan yang diperlukan suatu perpustakaan dan kenyamanan para pemustaka.

Begitupun halnya dengan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peran sangat penting, salah satunya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi seperti, staf pengajar, mahasiswa, dan juga tenaga administrasi perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan dengan fasilitas yang ada. Maka dari itu perpustakaan perguruan tinggi harus siap dengan aspek dan kebutuhan dari pemustaka perpustakaan yang terus meningkat.

Salah satunya adalah aspek tata ruang perpustakaan, aspek ini sangat berpengaruh bagi perpustakaan untuk kenyamanan dan kepuasan para pemustaka yang berkunjung maupun pustakawan dan staf yang berkerja di perpustakaan. Bagaimana pengaturan tata ruang di perpustakaan harus sangat diperhatikan, pengaturan tata letak antar rak buku, meja baca dengan rak, atau meja baca satu dengan yang lainnya, penyediaan ruangan- ruangan khusus untuk para pemustaka yang ingin lebih privasi atau pribadi, tempat untuk minum, dan tempat untuk berdiskusi, dan lain- lain. Itu harus sangat diperhatikan untuk kenyamanan para pemustaka di perpustakaan.

Untuk itu, perpustakaan diharapkan selalu memperhatikan fasilitas, tata letak perabot, penataan ruang, suasana ruang baca, baik itu suhu udara; suara/bunyi; pencahayaan; dan warna. Sehingga membuat pemustaka merasa betah dalam melakukan aktivitasnya.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Yunus/10: 5:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِّينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (٥)

Tafsir ayat ini mengisyaratkan bahwa sinar matahari bermacam-macam walupun sumbernya hanya satu. Ada yang melihatnya merah pada saat ia akan tenggelam, ada yang melihatnya kuning di siang hari, dan ada yang melihatnya berwarna lain pada saat tertentu. Pelangi atau lengkung spektrum yang tampak dilangit akibat pembiasan sinar matahari oleh titik hujan atau embun menghasilkan pancaran warna yang berbeda-beda. Kemudian Allah swt menjadikan bulan sebagai mazilah-manzilah, yakni tempat bagi perjalanan untuk mengitari matahari. Inilah yang menghasilkan perbedaan bentuk bulan dalam pandangan di bumi.³

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam menciptakan bangunan atau ruangan harus memikirkan keadaan dan musim bulan dan matahari agar dapat berfungsi sesuai dengan yang diinginkan, radiasi panas bangunan dapat disesuaikan. Selain itu, pencahayaan yang akan didapatkan sebuah ruang perpustakaan harus juga diperhatikan untuk memenuhi kepuasan pemustaka.

Menurut Undang - Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang tata ruang, tata ruang adalah wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang, baik direncanakan maupun tidak.⁴ Menurut jurnal Ulumi tata ruang perpustakaan ini juga dimaksud agar: (1) memperoleh efektifitas kegiatan dan efesien waktu, tenaga, dan

³ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Vol. 10, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), h. 332.

⁴ Direktorat Jendral Penata Umum, *Undang- Undang RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. (Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.2007), h. 15.

anggaran, (2) menciptakan lingkungan yang nyaman suara, nyaman cahaya, nyaman udara, dan nyaman warna, (3) meningkatkan kualitas pelayanan, (4) meningkatkan kinerja petugas bila di tata dengan memperhatikan fungsi, keindahan, dan keharmonisan ruang.⁵

Untuk itu, perpustakaan diharapkan selalu memperhatikan fasilitas, tata letak perabot, penataan ruang, suasana ruang baca, baik itu suhu udara; suara/bunyi; pencahayaan; dan warna. Sehingga membuat pemustaka merasa betah saat berkunjung ke perpustakaan. Maka dari itu, tata ruang dari sebuah perpustakaan tidak boleh diabaikan karena dapat berpengaruh pada kepuasan pemustaka.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa keberadaan seluruh fasilitas dan penataan ruang baca sangat berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka dalam melakukan aktivitasnya di perpustakaan.

Dari hasil pengamatan awal penelitian di perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin, terdapat tiga lantai untuk absen pengunjung, peminjaman buku, aula, ruang restorasi, ruang pengelolaan, WC, dan tempat untuk mengerjakan tugas atau menunggu. Lantai dua sebagai ruang baca, rak untuk koleksi umum, tempat pengembalian dan perpanjangan, OPAC, ruang layanan, ruang TU, dan ruang pelayanan, WC, ruang otomasi. Dan di lantai tiga ada *BI corner*, ruang referensi, rak untuk skripsi atau penelitian, ruang baca, *Study Carrel*, Musholla, dan WC.

⁵ Aksin Wijaya, *Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Dalam Jurnal Ulumi. (Ponorogo: STAIN Ponorogo). Vol. 2 No. 1 Tahun 2001, h. 5.

Disini penulis lebih memfokuskan penelitian kepada suasana ruang baca, tata letak perabot/ rak, dan penataan ruang yang berada dilantai dua. Karena ada beberapa hal- hal yang mengganggu pengguna dalam memilih atau mencari buku, karena pemustaka yang banyak dan jarak antar rak satu dengan yang lain cukup dekat jadi menyebabkan kadang penumpukkan pengunjung di beberapa area rak buku. Selain itu, kadang beberapa pengunjung yang ingin membaca disana tidak mendapatkan tempat duduk untuk membaca. Dan didaerah ruang baca ada beberapa jendela dan saat pagi atau sore, cahaya matahari cukup mengganggu pengguna untuk membaca, disana juga terdapat enam buah AC, tetapi hanya dua atau tiga AC yang dinyalakan, dan itu saat siang hari akan terasa panas untuk pemustaka. Perpustakaan terus meningkatkan kinerjanya dalam hal ini, Karena salah satu penunjang kenyamanan dan kepuasan pemustaka dalam berkunjung ke perpustakaan adalah tata ruang perpustakaan, jadi disini penulis ingin melihat apakah dengan peningkatan tersebut kepuasan pemustaka sudah terpenuhi atau masih ada lagi yang belum terpuaskan.

Oleh sebab itu Penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang **“KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN UIN ANTASARI BANJARMASIN”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari ke salah pahaman dalam penulisan ini, maka penulis memberikan penjelasan yang berhubungan dengan istilah yang terdapat dalam

karya tulis ini. Adapun istilah - istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan perpustakaan Perguruan Tinggi yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta berperan dalam meningkatkan atmosfer akademik. Standar ini berlaku pada perpustakaan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.⁶

Maksud dari penulis disini adalah bagaimana perpustakaan dapat mengetahui kepuasan pemustaka terhadap tata ruang yang dikelola di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dalam mendukung pelayanan pelayanan dan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

2. Tata Ruang

Tata ruang adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas di ruang atau gedung yang tersedia. Penataan ruangan perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek.⁷

⁶ *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi...* h. 5.

⁷ Sedermayanti, *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Tentang Manajemen Perekantoran*. (Bandung : Mandar Maj, 2001), h. 10.

Tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif disebut perpustakaan.⁸

Maksud dari penulis disini adalah bagaimana tata ruang dapat menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan, seperti suasana ruang baca, tata letak perabot/rak, penataan ruang, suhu, dan pencahayaan diruangan untuk membuat pemustaka nyaman dan kepuasannya terpenuhi. Dan juga mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam penataan ruang perpustakaan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Kepuasan Pemustaka

Kepuasan adalah puas; merasa senang; perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya). Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa.⁹

⁸ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), h. 13.

⁹ Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Departemen Pendidikan Nasional, 2006) h. 432.

Sedangkan Pemustaka (user) adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat yang memanfaatkan fasilitas dan atau layanan suatu perpustakaan.¹⁰

Kepuasan pemustaka menjadikan hubungan antara perpustakaan dan pemustaka akan lebih harmonis, kepuasan mendorong pemustaka untuk kembali memanfaatkan perpustakaan pada waktu - waktu selanjutnya, sehingga pemustaka memiliki kecintaan yang lebih pada perpustakaan, dan mendorong pemustaka untuk memberikan pandangan yang baik tentang perpustakaan dan citra perpustakaan akan meningkat dimata pemustaka. Sedangkan dari sisi organisasi, perpustakaan mampu mengetahui bagaimana jalannya proses- proses yang ada, mengetahui sisi mana dari perpustakaan yang harus berubah ke arah yang lebih baik. Dan dapat mengetahui apakah perubahan yang telah dilakukan perpustakaan sudah mengarah kearah perbaikan yang berkelanjutan.¹¹

Jadi maksud dari penelitian ini adalah penulis meneliti tentang kepuasan pemustaka terhadap perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Data yang berkenaan dengan kepuasan pemustaka terhadap tata ruang Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yaitu: suasana ruang baca, tata letak perabot/rak, penataan ruang, suhu, dan pencahayaan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

¹⁰ Perpustakaan Nasional RI. *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI,2010), h. 5.

¹¹ Fransisca Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka*.(Yogyakarta: Graha ilmu, 2015), h. 14.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menemukan dua rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja kendala dalam meningkatkan kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan penelitian kepustakaan yang bertujuan:

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui kepuasan pemustaka terhadap tata ruang di perpustakaan khususnya perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin
- b. Mengetahui apa saja kendala dalam meningkatkan kepuasan pemustaka terhadap tata ruang di perpustakaan khususnya perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Peneliti memilih judul ini dengan alasan, sebagai berikut:

1. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kepuasan pemustaka terhadap tata ruang di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang sudah

terakreditasi A. Apakah masih ada pemustaka yang belum terpuasakan atau sudah merasa puas dengan tata ruang yang ada.

2. Peneliti terdorong memilih judul karena belum ada peneliti- peneliti lain yang meneliti masalah kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Signifikasi Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis, maupun praktis, sebagai berikut,

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi ilmu tentang tata ruang perpustakaan,
- b. Diharapkan mampu memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan tata ruang perpustakaan,
- c. Dapat menjadi acuan untuk para peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini sebagai masukan kepada perpustakaan untuk mengetahui kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan.
- b. Sebagai masukan kepada pustakawan dalam meningkatkan pentaan ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan dari penulis, Hubungan tata ruang terhadap kepuasan pemustaka Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, belum ada yang meneliti. Namun ada beberapa hal yang berkaitan dengan judul tersebut diantaranya:

1. Anisa Khasanah 2015, Jurusan Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul Penelitian Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Mahasiswa S1 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan antara tata ruang perpustakaan dengan kenyamanan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan karena r hitung lebih besar dari r table ($0,858 > 0,202$) maka H_0 diterima.¹²

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitin diatas adalah penelitian tersebut membahas tentang pengaruh sedangkan saya membahas tentang kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan hasil dari penelitian saya menunjukkan bahwa: kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin berada dalam kategori **cukup puas**, dengan nilai skor rata – rata 3,36.

¹²AnisaKhasanah. "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Mahasiswa S1 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM". *Skripsi*, Fakultas Abad dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, h. 77.

2. Mirfayana 2015, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif. Judul Penelitian Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Ruang Baca Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan item pernyataan yang telah diujikan, maka dapat disimpulkan jika hasil yang diperoleh dari keseluruhan nilai akumulasi adalah 73,18% yang menunjukkan bahwa Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Ruang Baca di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar cukup nyaman dan sudah memenuhi kepuasan pemustaka. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang menyebabkan pemustaka merasa terganggu, diantaranya mengenai pencahayaannya yang kurang terang, tata letak perabot yang kurang rapi begitu pun dengan bukubukunya, dan koneksi jaringan inetnetnya susah diakses.¹³

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian diatas adalah, penelitin diatas membahas tentang Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Ruang Baca Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sedangkan saya membahas tentang kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan hasil dari penelitian saya menunjukkan bahwa: kepuasan pemustaka terhadap

¹³ Mirafayana, "Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Ruang Baca Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar". *Skripsi*, Fakultas Abad dan Humaniora UIN Aluiddin Makasar, 2015, h. 65.

tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin berada dalam kategori **cukup puas**, dengan nilai skor rata – rata 3,36.

3. Munawarah 2018, Program Diploma III Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. Judul Penelitian Pengaruh Tata Ruang Terhadap Minat Pengunjung Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian adalah dapat disimpulkan, dengan fasilitas yang tidak memadai, sangat berpengaruh pada budaya baca pemustaka, di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh. Mereka merasa tidak nyaman mengunjungi perpustakaan, karena bagi mereka perpustakaan tersebut bukanlah sebagai tempat untuk rekreasi, dan jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut sangatlah rendah. Lebih kurang 3-8 orang dalam sehari. Mereka merasa kurang nyaman berada di dalam perpustakaan tersebut.¹⁴

Perbedaan penelitian antara saya dan penelitian diatas adalah, peneliti diatas membahas tentang Pengaruh Tata Ruang Terhadap Minat Pengunjung Di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh sedangkan saya membahas tentang kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan hasil dari penelitian saya menunjukkan bahwa: kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan pusat UIN

¹⁴ Isra Janiar, "Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Ruang Baca Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Patah Palembang. 2018, h. 107.

Antasari Banjarmasin berada dalam kategori **cukup puas**, dengan nilai skor rata – rata 3,36.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam skripsi ini secara garis besar terbagi menjadi 5 buah:

1. BAB I Pendahuluan: Berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Membahas landasan teori yang berisi landasan mengenai perspektif teoritis yang meliputi: pertama tentang pengertian perpustakaan perguruan tinggi, kedua tentang tata ruang perpustakaan, ketiga tentang kepuasan pemustaka
3. BAB III Menjelaskan laporan hasil penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, prosedur data penelitian dan matriks.
4. BAB IV adalah gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data
5. BAB V adalah penutup, yang meliputi simpulan dan saran.